



**Analysis of Class XII Arabic Textbooks at Madrasah Aliyah Based on
KMA 183 of 2019**

***Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas XII Madrasah Aliyah
Berdasarkan KMA 183 Tahun 2019***

Azza Nazilah

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

azza.nazilah10@gmail.com

Difla Afia

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

afiadifla82@gmail.com

Salsabila Humairo A

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

salsabila.humairo01@gmail.com

Abstract

This study aims to find out the contents of the material, review, and analyze Arabic textbooks for class XII MA published by the Directorate General of Islamic Education, Ministry of Religion of the Republic of Indonesia on KMA No 183 of 2019 which consists of four Core Competencies (KI) as its perspective. The approach taken is a descriptive-qualitative approach using documentation and content analysis as tools for collecting and analyzing data. This form of analysis consists of four aspects, namely content, presentation, language, and graphics. The results of this study show that the content of the material is in accordance with the KMA Content Standards (KI) No. 183 of 2019, as detailed below: 1) the first chapter is more prominent in aspects of the realm of Knowledge (KI 3) Skills (KI 4) 2) the second chapter is the domain Knowledge (KI 3), Social (KI 2) and Skills (KI 4) 3) third chapter Spiritual domain (KI 1), Knowledge (KI 3) Skills (KI 4) 4) fourth chapter Spiritual domain (KI 1) and Skills (KI 4) 5) the fifth chapter is the domain of Knowledge (KI 3), Social (KI 2) and Skills (KI 4). There are all skill domains because each chapter covers the skills contained in Arabic, namely Reading (qiro'ah), Writing (kitabah), Listening (istima'), and Speaking (kalam) Skills.

Keywords: *Arabic Textbooks, Arabic Speaking Skills, Arabic Reading Skills, Arabic Listening Skills, Arabic Writing Skills*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi materi, mengulas, dan menganalisis buku ajar Bahasa Arab kelas XII MA terbitan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI terhadap KMA No 183 tahun 2019 yang terdiri dari empat Kompetensi Inti (KI) yang menjadi prospektifnya. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif-kualitatif dengan menggunakan dokumentasi dan analisis isi (content analysis) sebagai alat untuk mengumpulkan dan analisis data. Bentuk analisis ini terdiri dari empat aspek, yaitu isi, penyajian, bahasa, dan grafik. Hasil penelitian ini menunjukkan konten materi telah sesuai dengan Standar Isi (KI) KMA No 183 Tahun 2019, seperti dalam rincian sebagai berikut : 1) bab pertama lebih menonjol pada aspek ranah Pengetahuan (KI 3) Keterampilan (KI 4) 2) bab kedua ranah Pengetahuan (KI 3), Sosial (KI 2) dan Keterampilan (KI 4) 3) bab ketiga ranah Spiritual (KI 1), Pengetahuan (KI 3) Keterampilan (KI 4) 4) bab keempat ranah Spiritual (KI 1) dan Keterampilan (KI 4) 5) bab kelima ranah Pengetahuan (KI 3), Sosial (KI 2) dan Keterampilan (KI 4). Semua terdapat ranah keterampilan karna setiap bab meliputi keterampilan yang terdapat dalam bahasa Arab yaitu Keterampilan Membaca (qiro'ah), Menulis (kitabah), Mendengar (istima'), dan Berbicara (kalam).

Kata kunci: Buku Ajar Bahasa Arab, Keterampilan Berbicara Bahasa Arab, Keterampilan Membaca Bahasa Arab, Keterampilan Mendengar Bahasa Arab, Keterampilan Menulis Bahasa Arab

A. Pendahuluan

Rendahnya kemampuan literasi siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain: kurikulum dan sistem pendidikan, pemilihan metode dan model pengajaran oleh guru, sarana dan fasilitas belajar, sumber belajar, buku ajar, dan lain sebagainya. Ada dua faktor yang bersinggungan secara langsung dengan kegiatan pembelajaran siswa yaitu sistem kurikulum pendidikan serta buku ajar, dua aspek penting ini yang sangat mempengaruhi kemampuan pengembangan belajar serta literasi siswa dalam proses pembelajaran. Kurikulum dalam KBBI merupakan perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan dan termasuk komponen penting dalam penunjang perkembangan pendidikan, karna seiring tuntutan zaman yang membawa kemajuan pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta komunikasi membuat pola perubahan besar dan pola hidup manusia terutama pada sistem pendidikan, sehingga dilakukannya pergantian kurikulum sangat perlu untuk menyesuaikan keadaan perkembangan ilmu pengetahuan, seperti contoh kurikulum di madrasah menyiapkan peserta didik madrasah yang mampu beradaptasi dengan perubahan sehingga lulusannya kompatibel dengan tuntutan zamannya dalam membangun

peradaban bangsa. Penerbitan kurikulum madrasah baru oleh Kementrian Agama yakni KMA No 183 tahun 2019 untuk mendorong dan memberi aturan bagaimana berinovasi dalam implementasi kurikulum madrasah serta memberikan payung hukum dalam pengembangan kekhasan Madrasah, pengembangan penguatan Karakter, Pendidikan Anti Korupsi dan Pengembangan Moderasi Beragama pada Madrasah (Ramah & Rohman, 2018: 142).

Buku ajar merupakan salah satu aspek terpenting dalam pendidikan. Buku ajar baik yang berbentuk cetak, seperti buku maupun non-cetak (*ebook*, internet, video, rekaman) memainkan peran yang cukup substansial dalam ketercapaian tujuan pembelajaran (Muslimah et al., 2022: 168). Kesesuaian buku ajar dengan standar isi yang diterapkan oleh pemerintah menjadi sebuah keharusan bahkan menjadi hal penting selain berbagai faktor lain seperti media belajar, sarana prasarana, serta iklim pembelajaran yang kondusif. Bentuk penyesuaian buku ajar yang akan di implementasikan terhadap para siswa harus melewati adanya sebuah penelaahan atau penganalisisan dengan kurikulum yang telah ditetapkan dan tentu kurikulum ini mengikuti perkembangan dunia pendidikan yang ada, jika masih ditemukan menggunakan kurikulum lama akan menimbulkan kesulitan terhadap para siswa jika nanti ada sistem uji coba dari pemerintah dan tentunya tidak masuk pada standar pembelajaran yang telah diterapkan, maka perlu adanya penyesuain tersebut.

Perihal buku ajar ada beberapa waktu yang lalu ditemukan buku ajar yang tidak sesuai dengan standar kurikulum, kasus ini marak terjadi yang di identikasikan terdapat muatan-muatan negatif yang menyimpang dari norma-norma kesusilaan, seperti kasus yang ditemukan di Bogor, Jakarta, Malang dan Banyumas, serta mungkin masih banyak sebagian besar yang tersebar terutama di kota-kota besar, selain contoh kasus yang tertera di atas ditemukan juga buku ajar yang mengandung unsur muatan Radikalisme, terutama penyediaan buku ajar ini untuk pendidikan dasar dan menengah yang masih menyisakan problem yang perlu melakukan tindak lanjut berupa penegasan dan filterisasi terhadap penerbitan buku tersebut (Wachdah, 2020: 41–42).

Bentuk berbagai penemuan problem terkait buku-buku ajar yang memuat konten-konten berbau pornografi dan radikalisme seperti contoh diatas, serta tidak adanya kesesuaian terhadap kaidah-kaidah dan standar isi kurikulum tentu sangat miris jika kita

abaikan, mengingat buku ajar adalah komponen penting dan sudah menjadi hal pokok dalam proses pembelajaran siswa yang tentunya hal tersebut sudah menjadi pegangan siswa dalam melakukan perkembangan terhadap keilmuannya. Oleh karena itu, buku ajar yang digunakan perlu adanya analisis, apakah sudah memenuhi kriteria layak atau tidak, tepat sasaran atau tidak, memuat konsep yang benar atau tidak dan lain sebagainya. Analisis yang dilakukan terutama memuat konten materi yang disajikan, Analisis terhadap isi materi dilakukan guna untuk mengetahui kualitas serta kelayakan isi buku, lebih-lebih bentuk pembaharuan pada cetakan buku terbitan Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, apakah sesuai dengan KMA No 183 tahun 2019 atau tidak

Berkaitan dengan adanya analisis buku ajar bahasa Arab kelas XII MA, telah ditemukan beberapa penelitian yang menelaah kelayakan buku ajar bahasa Arab kelas XII MA, seperti buku sudah memenuhi standar kompetensi inti dan kompetensi dasar sesuai dengan KMA No 183 Tahun 2019, meskipun ada beberapa kekurangan dan bentuk evaluasi isi materi buku dengan kompetensi inti, pada segi penerapan qowaid yang sudah cukup bagus dan lengkap contoh penerapan kaidah gramatikal (*qowaid nahwu/sharf*) untuk menghafal dan memahami isi bacaan, siswa diajarkan membaca secara detail dan mendalam tentang teks-teks atau naskah bahasa Arab dari berbagai karangan oleh para pakar ilmuwan. Dari segi kualitas sudah cukup sesuai dengan standart KMA No 183 tahun 2019

Buku bahasa Arab yang baik dapat dinilai dari empat aspek penilaian buku yang digagas oleh BSNP, yakni aspek isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan (Ma'arif, 2015: 233), pada penelitian kali ini peneliti fokus meneliti kesesuaian isi buku bahasa Arab kelas XII MA dengan KMA No 183 tahun 2019, karna sejauh ini belum ditemukan problem khusus yang mengupas hal tersebut, dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kualitas konten isi buku bahasa Arab kelas XII MA berdasarkan penyesuaian KMA No 183 Tahun 2019? Oleh karna itu penelitian ini bertujuan menganalisis kualitas buku dan tentunya konten materi berdasarkan kompetensi inti KMA No 183 Tahun 2019 yang terdiri dari empat kompetensi yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan serta keterampilan. Adapun manfaat penelitian adalah untuk mengetahui konten materi buku ajar

bahasa Arab kelas XII MA ditinjau dari prespektif KMA No 183 Tahun 2019 sehingga dapat diketahui apakah terdapat konten materi yang belum padu dan perlu diadakan revisi untuk cetakan berikutnya, selain itu hasil penelitian ini dapat menjadi saran serta masukan bagi para penulis dan penerbit buku untuk menerbitkan buku ajar yang baik dan berkualitas.

B. Metode

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif (Bukhori & Sulton, 2022: 6199) dengan studi literatur atau penelitian pustaka (library research) (Sulton, 2021: 116). Data penelitian pustaka ini diperoleh melalui penggalian dan penelusuran terhadap buku-buku, artikel, majalah, jurnal, akses internet dan catatan penting lainnya. Proses pengumpulan dilakukan dengan catatan dokumentasi berupa data-data tertulis terkait analisis buku ajar bahasa arab kelas XII MA terbitan Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI yang disesuaikan dengan KMA No 183 Tahun 2019. Selanjutnya, analisis isi (content analysis) digunakan untuk menggali dan menganalisis muatan-muatan isi dari sebuah teks untuk melihat kesesuaiannya dengan KMA No 183 Tahun 2019 yang menjadi prespektifnya (Azam & Rokhimawan, 2020: 113). Di tahap akhir penarikan kesimpulan untuk melihat tema-tema konteks materi buku ajar bahasa Arab kelas XII MA meliputi ranah Spiritual, Sosial, Pengetahuan serta Keterampilan.

C. Pembahasan

1. Karakteristik Buku Ajar Bahasa Arab

Buku ajar memiliki arti sama dalam bahasa Inggris dengan textbook atau dalam bahasa Arab disebut dengan al-Kitāb al-Madrasiy (الكتاب المدرسي) merupakan buku yang berisi materi pelajaran, yang disusun sedemikian rupa sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi tersebut dalam proses belajar mengajar di bawah bimbingan seorang guru. Buku ajar merupakan komponen pokok dan sangat penting dalam proses pembelajaran. Tanpa melibatkan buku ajar, pembelajaran bisa menjadi kurang optimal dan tak terarah. Karena buku ajar adalah sumber bahan pembelajaran dan sumber informasi

utama yang mendukung proses pencapaian tujuan pembelajaran yang disusun, didistribusikan, dan digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang digunakan (Septyningrum & Aisa, 2022: 11).

Chambliss dan Calfee dalam Masnur Muslich menjelaskan lebih lanjut tentang buku ajar atau buku teks adalah alat bantu siswa untuk memahami dan belajar dari hal-hal yang dibaca dan untuk memahami dunia di luar dirinya. Menurut mereka, buku teks mempunyai kekuatan yang luar biasa besar terhadap perubahan otak siswa dan acap kali dapat memengaruhi pengetahuan anak terhadap nilai-nilai tertentu. Selain itu, buku ajar juga menjadi pegangan wajib bagi siswa maupun guru demi kelancaran pengelolaan kelas (Muslich, 2010: 47–52).

Buku ajar sebagai unsur penting dalam sumber daya pendidikan, tentunya sangat berperan dalam mempengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran (Amrullah, 2015: 51), demikian pula dalam bahan ajar pada buku Bahasa Arab, terutama pada jenjang kelas XII MA tidak menuntut kemungkinan keberhasilannya karna adanya media pembelajaran berupa buku pelajaran, meskipun pada tingkat ini siswa mulai dilatih untuk kemampuan menalar dan memiliki eksplorasi yang luas untuk mengembangkan potensinya dalam menekuni pelajaran Bahasa Arab, tentu buku pelajaran ini dijadikan sebuah acuan atau pedoman dalam proses pembelajaran siswa dan sebagai pusat informasi pada sumber ilmu pengetahuan yang mampu memberikan aktivitas transformasi suatu pengetahuan. Agar pencapaian yang dihasilkan siswa memenuhi standar kualitas hasil yang baik dengan salah satu komponennya adalah terletak pada buku pelajaran.

Menurut Iskandar dan Dadang Sunendar, setidaknya ada empat hal yang harus diperhatikan dalam menetapkan buku ajar, yaitu: *pertama*, materi pelajaran hendaknya sesuai dengan kurikulum sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan instruksional. *Kedua*, materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan dan perkembangan peserta didik pada umumnya. *Ketiga*, materi pelajaran hendaknya tersusun secara sistematis dan berkesinambungan. *Keempat*, materi pelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual dan konseptual, merujuk pada tujuan instruksional yang ingin dicapai, bermakna bagi peserta didik, serta baik dari tujuan yang hendak dicapai dan fungsinya (Iskandar & Sunendar, 2008: 126).

Selain itu, buku ajar dapat diaktualisasikan dalam mendukung desain pembelajaran bahasa Arab komunikatif, seperti audio lingual. Tujuan-tujuan komunikatif bisa dicapai terbaik dengan memberikan perhatian terhadap penggunaan bahasa dan bukan sekadar kegunaan, kelancaran berbahasa atau sekedar ketepatan terhadap bahasa dan konteks yang otentik. Para praktisi pembelajaran bahasa Arab komunikatif memandang urgen penggunaan bahan ajar sebagai cara untuk mempengaruhi kualitas interaksi komunikatif di dalam atau di luar ruangan terkait dengan penggunaan bahasa Arab. Dengan demikian, bahan ajar bahasa Arab memiliki peranan vital dalam usaha memotivasi peserta didik untuk mengaktualisasikan bahasa komunikatif. Desain pembelajaran ini sangat fokus pada tiga aspek: aspek bahan ajar berbasis teks, aspek bahan ajar berbasis tugas, dan aspek buku ajar berbasis realitas (Zulhanan, 2014: 163–181).

Selanjutnya, karakteristik buku ajar bahasa Arab untuk siswa Arab (*native*) dan non-Arab, seperti pendidikan bahasa Arab di Indonesia, mempunyai karakteristik yang berbeda. Buku ajar bahasa Arab untuk siswa non-Arab hendaknya memperhatikan karakteristik bahasa, budaya, dan keadaan geografi siswa setempat (Rumfot et al., 2022: 1–15)

Dalam hal ini sangat penting bagi penulis buku Pendidikan khususnya bahasa Arab, yang mempertimbangkan sejumlah aspek sebagai berikut :

a. Aspek Sosial-Budaya

Hubungan antara bahasa dan budaya bersifat dialektis, tidak ada ekspresi budaya tanpa bahasa, dan tidak ada bahasa yang bisa diucapkan secara terpisah dari budaya. Bahasa adalah pot budaya dan instrumen pertamanya. Sedangkan untuk hubungan budaya dalam mengajar bahasa Arab ke peserta didik non-*native* memiliki arti bahwa budaya masyarakat Arab dan Islam sebagai bagian penting dari persyaratan belajar bahasa. Dalam linguistik sosial, pelajar bahasa asing harus mengenal budaya masyarakat dimana bahasa yang ingin dikuasanya dipelajari (Rumfot et al., 2022: 7).

b. Aspek Psikologis Siswa

Pendidikan modern menekankan peran peserta didik sebagai elemen aktif dalam semua kegiatan pendidikan. Hal ini merupakan fokus utama dari tujuan pendidikan. Oleh karena itu, belajar tentang karakteristik pelajar dari sudut pandang psikologis dan mental sangat penting dalam mempersiapkan dan menulis buku

pendidikan. Terdapat perbedaan besar antara minat remaja dan orang dewasa dalam mempelajari bahasa asing. Salah satu ciri khas pembelajaran bahasa asing bagi siswa adalah adanya dorongan motivasi yang dapat diartikan sebagai perasaan batin yang terjadi pada individu dan tidak dapat diamati secara langsung, namun dapat disimpulkan dari perilaku yang nyata. Studi lapangan dalam pembelajaran bahasa asing telah menunjukkan hubungan dialektis antara belajar bahasa asing dengan motivasi peserta didik. Belajar bahasa asing tentu tidak mudah dan mudah karena mengandung proses mental dan bentuk usaha yang panjang dan membutuhkan banyak kesabaran (Ramah & Rohman, 2018: 145). Oleh karena itu pentingnya motivasi diri dan peran utamanya dalam keberhasilan belajar bahasa asing, sehingga perlu untuk mengetahui motif-motif ini terlebih dahulu dalam menulis buku teks bahasa Arab sebagai bahasa asing.

c. Aspek Kebahasaan

Bahasa didefinisikan sebagai seperangkat sistem fonetik, gramatikal, morfologi, dan leksikal yang digabungkan untuk menghasilkan kalimat dan makna dan makna antara sekelompok orang tertentu. Dengan demikian, penulisan buku teks bahasa Arab hendaknya memperhatikan hal-hal tersebut. Selain itu, buku ajar bahasa Arab mencakup dasar-dasar linguistik bahasa yang meliputi suara, kosa kata, dan struktur bahasa yang disesuaikan dengan tingkat mental dan linguistik peserta didik.

Buku bahasa Arab yang baik harus mencakup materi-materi yang mendukung empat kemahiran berbahasa, yaitu kemahiran pengungkapan/speaking (mahārah al-ta'bir), kemahiran menyimak/listening skill (mahārah alistimā'), kemahiran membaca/reading skill (mahārah al-qirā'ah), dan kemahiran menulis/writing skill (mahārah al-kitābah). Karena pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan siswa terhadap bahasa Arab, baik reseptif maupun produktif. Kemampuan aktif dan pasif dalam berbahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami al-Quran dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam.

c. Aspek Kebenaran Konsep

Pada aspek isi, yang dinilai meliputi beberapa sub aspek analisis yaitu, mencakup kompetensi dasar, indikator serta penguasaan isi materi, kedalaman dan keluasan materi, susunan yang padu terhadap semua pokok dan sub pokok serta seimbang, materi sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia, cakupan disiplin ilmu serta kebenaran konsep, penyusunan konsep secara sistematis dan berdasar struktur konsep ilmu. Serta tentu mencakup nilai, norma dan memiliki kemanfaatan dalam artian isi buku memiliki sisi positif dalam pembelajaran tanpa ada unsur negatif yang termuat didalamnya. Secara keseluruhan isi buku bahasa Arab kelas XII MA ini termasuk buku yang cukup relevan terhadap cakupan kedalaman dan keluasan isi materi dan keakuratan penyusunan beberapa konsep didalamnya, materi-materi yang disajikan tidak mengandung ekstremisme, radikalisasi, pornografi, dan ujaran kebencian serta penyimpangan dalam bentuk lainnya.

Pada sub aspek materi isi buku, buku ini sudah cukup memuat maksud, tujuan, dan ruang lingkup, kompetensi inti, dan kompetensi dasar, petunjuk penyajian buku, instrumen penilaian pembelajaran, baik dari segi ranah kognitif maupun psikomotorik, secara keseluruhan, materi buku ini ketika menurut penyesuaian pada kompetensi dasar sudah tepat dan secara keseluruhan sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu KMA No 183 Tahun 2019.

Namun masih ada beberapa evaluasi terhadap kesesuaian isi buku dengan kompetensi inti yang termuat dalam kurikulum yang ada, masih belum cukup sesuai dengan isi yang dipaparkan pada kompetensi inti. Seperti Pertama pada nilai Sosial (KI 3) sesuai KMA No 183 Tahun 2019 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsive dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia, bahasan mengenai ranah sosial lebih cenderung kepada bentuk interaksi, tidak hanya pada lingkup sekolah yang melibatkan para siswa dan guru tetapi juga pada lingkup lingkungan dan masyarakat

Gambar 1. Isi Materi dalam Buku Ajar Bahasa Arab Kelas XII



Pada penelitian kali ini, peneliti di bab I-V hanya menemukan bentuk interaksi yang hanya sekedar itu, hanya sekelumit dan berbentuk seperti contoh saja yaitu materi kalam yang terkait dengan hiwar (percakapan), tetapi ada pada bab IV dan V siswa dan rekan diuntut untuk aktif membuat percakapan (hiwar) sesuai dengan judul yang telah tersedia. kemudian tidak ada bentuk praktek atau latihan soal kerjasama misal pemecahan persoalan yang melibatkan media interaksi dengan membentuk kelompok dari beberapa siswa

Dan uji soal tidak ada dalam bentuk praktek interaksi hanya monoton pada bidang materi seharusnya pada kelas XII MA sudah saatnya masuk pada jenjang tingkat interaksi dengan lingkungan dan masyarakat memadukan materi yang tersedia dengan keadaan lingkungan dan masyarakat.

Kedua, nilai Keterampilan (KI 4) yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan, bentuk materi serta latihan pembuatan teks deskriptif atau penggambaran tentang suatu hal sudah cukup bagus dalam ranah pengeksplorasi menalar sesuai dengan nilai keterampilan KMA No 183 Tahun 2019

Gambar.2 Materi soal Keterampilan Berbicara



Namun ada beberapa yang perlu di evaluasi yaitu pada pengembangan sesuatu oleh siswa secara mandiri itu masih belum bisa dikatakan ada, sesuai dengan ranah keterampilan karna pada materi deskriptif siswa menalar sesuai dengan pengembangan akan sesuatu yang akan dideskripsikan atau digambarkan tetapi topik masih terpaku pada materi tersebut misal seperti pada bab I-V itu bentuk mendeskripsikan tentang sesuatu masih diberi judul dan pilihan kemudian siswa hanya disuruh mendeskripsikan saja tentu hal ini sangat mudah bagi siswa setingkat kelas XII MA seharusnya mereka diberi sebuah kebebasan untuk menentukan topik dengan alur pemikiran masing-masing tetapi tentu tidak terlepas dari materi yang tersedia.

Gambar. 3 Bentuk Soal *Multiple Choice*



Dan hal ini yang cukup membuat siswa tingkat XII MA itu dapat berkembang yaitu bentuk soal masih belum bisa dikatakan cukup bagus pada tingkat penalaran dan pengembangan karna masih berbentuk multiple choice, seharusnya pada tingkat ini siswa sudah diberikan soal praktek dalam menalar lebih luas tentang materi yang sudah dipelajari seperti dalam bentuk essay, penyusunan kalimat dari Indonesia ke arab ataupun sebaliknya dan tentunya sesuai dengan kaidah-kaidah arab, intinya pada kompetensi inti ini siswa lebih banyak melakukan pengembangan diri secara mandiri tanpa sepenuhnya terpaku pada buku sehingga ketika sudah masuk pada jenjang tingkat selanjutnya siswa sudah terbiasa melakukan penalaran dengan baik sehingga siswa hanya melakukan pengembangan terkait materi-materi selanjutnya pada tingkat yang lebih tinggi dan dapat terpadu.

d. Aspek Urutan Konsep

Aspek ini memiliki empat poin didalamnya. Keseluruhan poin tersebut telah dianalisis dalam buku bahan ajar bahasa Arab kelas XII. Materi yang disajikan pada tiap bab

atau dars sudah sesuai dengan peta konsep atau kegiatan belajar. Pada poin b, yakni diawali dengan konsep yang menjadi dasar untuk memahami berikutnya, sedangkan buku bahan ajar bahasa Arab ini sudah memenuhi poin tersebut, selain itu disajikan beberapa mufrodad agar peserta didik lebih mudah memahami teks yang akan mereka pelajari. Kemudian, guru membacakan terlebih dahulu teks yang disajikan dan para peserta didik menyimak. Setelah guru membacakan teks tersebut, giliran peserta didik yang membaca teks tersebut pada buku masing-masing, kemudian mereka disuruh menceritakan kembali apa yang telah mereka baca dengan pemahaman mereka sendiri atau menulisnya pada kertas atau buku dalam bentuk teks naratif.

Pada poin c dan d, konsep-konsep pada buku bahan ajar telah disusun secara sistematis yang nantinya akan mempermudah pemahaman siswa ketika proses pembelajaran.

e. Aspek Contoh yang Digunakan

Contoh yang digunakan sudah relevan, kongkrit, nyata dan cukup mudah dimengerti oleh siswa, seperti contoh dalam materi deskripsi hal 12. Didalam buku tersebut disajikan contoh deskripsi umum dan deskripsi khusus.

Gambar. 4 contoh yang diberikan dalam materi keterampilan membaca

المخطط التالي

الوصف العام	الرياضة هي النشاط البدني المنتظم أو الحركة البدنية المنتظمة لتحسين الصحة. والرياضة من أشق الصلابة والمقاومة، ولا تُعد من الهوايات أو تمارين. والرياضة نوعان: هذه الرياضة الفردية، والرياضة الجماعية. وتكون حينها قوائم كثيرة.
الوصف الخاص	«الرياضة الفردية هي الرياضة التي يقوم بها الشخص بنفسه منفرداً، مثل الجري والركوب وصيد السمك والفرسيّة وغير ذلك.» «الرياضة الجماعية هي الرياضة التي يشترك في الهوايات بها شخصان أو أكثر، مثل كرة القدم وكرة السلة، وكرة الريشة وكرة الطاولة وكرة الشبكة وغير ذلك.» «الرياضة كأي من الهوايات على صيغة الفرد، فهي لا تدور على فترات كصناعة البدنية والصناعة التقليدية، بل هي» ١- تعوية المتدربة البدنية والاندماج عن القدرات ٢- تحسين الجسم وتحسين مظهره، وتحسين وزن البدن ٣- زيادة الشغور والسعادة ٤- تحسين القلب وتسهيل النوم ٥- تعوية التفكير والتذكير بزيادة الثقة بالنفس

f. Aspek Bahan Evaluasi

Penyajian evaluasi sudah memenuhi bidang kognitif, afektif dan psikomotorik yang hal ini harus dikuasai oleh siswa, dalam teknik penyajiannya buku ini sudah sistematis, runtut, konsisten, dan seimbang antar babnya dimulai dari bab pertama sampai akhir dan disediakan evaluasi pada setiap materi sehingga peserta didik akan lebih memahami materi setelah melakukan evaluasi terkait materi yang di pelajari, contoh : setelah disajikan materi tentang definisi deskripsi ,macam macam deskripsi beserta contohnya pada hal 11.

Gambar.5 Materi pada hal 15. berupa perintah mendeskripsikan gambar



g. Aspek Bahasa

Struktur kalimat sesuai dengan kemampuan penalaran peserta didik untuk tingkat Madrasah Aliyah kelas XII. Penyajian bahasa yang baik, lugas, dan jelas. Didalam buku tersebut terdapat daftar kata “qo’imatul mufrodah” untuk setiap dars, serta pedoman transliterasi arab-indonesia sehingga membantu peserta didik untuk mencerna dan memahami materi dalam bahasa arab terutama pada bagian materi maharah qiraah dengan baik.

h. Aspek Ilustrasi

Ilustrasi yang disajikan menarik minat siswa untuk mengetahui lebih jauh tentang materi tersebut dan tentunya lebih membantu pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Arab serta menghindar dari rasa jenuh dan bosan, dengan adanya ilustrasi dalam buku ajar dapat menimbulkan minat, motivasi, dan memperjelas penyajian materi, bentuk ilustrasi sesuai dengan informasi yang disampaikan melalui media visual, ilustrasi disajikan menarik dan berwarna sehingga tidak membosankan .

Dalam buku tersebut disajikan ilustrasi berupa gambar asli dan animasi, namun untuk pemilihan jenis gambar ilustrasi peneliti menyarankan jika untuk buku ajar tingkat madrasah aliyah menggunakan ilustrasi gambar asli saja ,karena siswa MA pasti lebih mudah mencerna dan memahami terkait gambar yang sedang di ilustrasikan dibanding tingkat madrasah ibtidaiyah, maupun tingkat madrasah tsanawiyah

Gambar.6 Penggunaan Ilustrasi atau Gambar Nyata



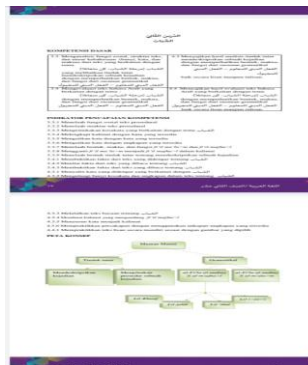
i. Aspek Produksi/ Grafika

Secara keseluruhan desain grafis dalam buku ini cukup bagus, buku ini memiliki keteraturan isi dari sisi tata letak, spasi antarparagraf, penempatan judul, serta proporsionalitas. Design sampul sudah mewakili isi buku, Komposisi judul nama pengarang dan penerbit sudah sesuai, warna buku menarik siswa dan menciptakan sifat objek secara nyata, tata letak isi konsisten dengan pola yang baik dan tentunya mudah dipahami, ukuran font dan margin sudah memenuhi standart ukuran, anatomi buku lengkap (sampul, bagian awal, bagian isi, bagian akhir), jenis kertas sampul dan isi cukup bagus, awet dan tidak mudah sobek, hasil cetakan, tajam terbaca jelas, kualitas kertas baik dan bersih.

j. Aspek Typografi

Variasi ukuran dan jenis huruf sesuai standart serta membantu pemahaman pembaca untuk membedakan antara judul dan isi materi, panjang baris sesuai standart sehingga tidak melelahkan saat membaca, spasi antar setiap kata dan baris sesuai tidak terlalu jauh antara kata yang satu dengan lainnya. Dalam buku tersebut juga menggunakan penulisan dengan variasi warna, sehingga membantu pembaca untuk memahami materi dan pembelajaran tidak membosankan. Contoh pada materi ma'lum dan majhul pada contoh kalimat maklum dan majhul tulisan disajikan dgn warna merah sedangkan kalimat berikutnya menggunakan warna hitam yang memudahkan pembaca mengetahui manakah contoh kalimat maklum dan majhul dan manakah yang bukan termasuk kalimat maklum dan majhul. Namun peneliti menemukan beberapa kesalahan penulisan dan penempatan tanda baca yang salah dalam buku tersebut yaitu pada kata fa'il yang di tulis dgn fa<'il dan untuk contoh lain nya bisa di hal 17,30,31,48.

Gambar 7. Kesalahan dalam penulisan kata Fa'il



k. Aspek Kertas

Jenis kertas bagian isi menggunakan jenis kertas bebas serat kayu sehingga bisa menghasilkan gambar yang detail, tidak silau, tampilan bacaan jelas dan tidak mudah sobek, sementara pada bagian cover buku jenis kertas bukan menggunakan jenis bebas serat kayu karena memiliki tampilan glossy atau berkilau, dapat di pastikan bahwa jenis kertas yang di gunakan untuk cover adalah jenis kertas art paper, hasil cetakan kertas art paper ini tidak mudah luntur , tidak mudah rusak atau sobek waterproof dan tahan terhadap sinar matahari, karena tampilan glossy yang dimiliki dapat menghilangkan lengkungan dan membuat kualitas tinta dalam cetakan pekat.

1. Aspek Kesalahan yang Ditemukan

Pada bagian aspek kesalahan peneliti menemukan beberapa kesalahan diantaranya ada beberapa typo dalam penulisan beberapa kalimat seperti yang ada pada screenshot dan pembahasan sebelumnya di aspek typografi, serta Dalam konteks kalam aspek kesalahan nya terdapat pada hiwar dimana antara jawaban satu dengan yang lain nya tidak konkrit dan ambigu, Jadi membuat peserta didik gagal faham dalam memahami teks percakapan. Contohnya : Pada kalimat tanya, "dimana kamu latihan " yang merujuk pada hobi zainab yaitu السباحة artinya berenang , seharusnya jawaban yang cocok adalah حمام السباحة artinya kolam renang bukan المدرسة ميدان yang artinya lapangan sekolah.

Gambar. 8 Kesalahan tulisan yang ditemukan dalam buku ajar Bahasa Arab



D. Simpulan

Setelah melalui beberapa penelitian dan evaluasi, bahwa buku ajar Bahasa Arab kelas XII MA terbitan dari Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI menurut penyesuaian dengan KMA No 183 Tahun 2019 adalah dalam teknik penyajiannya sudah sistematis, runtut, konsisten, dan seimbang antarbabnya, dimulai dari bab pertama sampai akhir. Serta berdasar Kompetensi Inti ada beberapa kekurangan dalam konteks ranah Sosial (KI 2) dan Keterampilan (KI 4) dan pada konteks Kompetensi Dasar sudah tepat dan sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, M. A. (2015). Analisis Kesalahan Penerapan Qawa'id Pada Buku Ajar Bahasa Arab. *Al-Tadzkīyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 46–65.
- Azam, I. F., & Rokhimawan, M. A. (2020). Analisis materi IPA kelas iv tema indahny kebersamaan dengan hots. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 21(1), 100–110.
- Bukhori, E. M., & Sulton, A. (2022). Development of Arabic Scrabble Game to Improve Arabic Vocabulary for Students of Arabic Education Study Program IAIN Jember. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 6197–6214. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2597>
- Iskandar, W., & Sunendar, D. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Remaja Rosda Karya.
- Ma'arif, M. S. (2015). Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 209–234.
- Muslich, M. (2010). *Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*. Ar-Ruzz Media.
- Muslimah, K. C., Ainin, M., & Sanusi, A. (2022). Buku Ajar Bahasa Arab Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah: Analisis Standar 5C ACTFL. *Al-Ma'rifah*, 19(2), 167–182.
- Ramah, S., & Rohman, M. (2018). Analisis buku ajar bahasa Arab Madrasah Aliyah kurikulum 2013. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 2(2), 141–160.
- Rumfot, S. A., Koadhi, S., & Ibrahim, M. (2022). Analisis Isi Buku Bahasa Arab Siswi Kelas XI Madrasah Aliyah Muallimat Aisiyah Cabang Makassar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara. *Al-Marajī: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 1–15.

- Septyningrum, N. A., & Aisa, A. (2022). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Permainan Edukatif Kosakata Dan Kalimat Bahasa Arab. *QALAM: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 3(2). <https://doi.org/10.57210/qlm.v3i2.149>
- Sulton, A. (2021). Konstruksi Pendidikan Reproduksi Bagi Remaja dalam Bingkai Pendidikan Islam. *JURNAL TRANSFORMATIF (ISLAMIC STUDIES)*, 5(2), 113–130. <https://doi.org/10.23971/tf.v5i2.3277>
- Syarofah, A., & Barry, M. Y. F. (2020). *BAHASA ARAB MTs KELAS IX*. Kementrian Agama RI.
- Wachdah, R. L. (2020). Evaluasi Buku Ajar Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah: Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013. *Al-Ma 'rifah*, 17(1), 41–47.
- Zulhanan, Z. (2014). Model Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif. *Jurnal Al-Bayan*, 6(2), 163–181.